

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2017), penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data berupa (angka) yang dikumpulkan dan diolah dengan metode statistika. Dengan metode penelitian kuantitatif akan diperoleh hasil yang signifikan hubungan antar variabel yang diteliti. Sugiyono (2019), mengungkapkan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, metode ini digunakan peneliti untuk meneliti pada sekelompok populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif menitik beratkan pada variabel-variabel sebagai objek penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Azwar (2010) penelitian korelasional mempunyai tujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dari penelitian ini dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada atau tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain.

## 3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai objek dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu: variabel *independen* atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel *dependen* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X) : Kontrol Diri (X)
- b. Variabel terikat (Y) : Perilaku Konsumtif (Y)

## 3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Azwar (2017) definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.3.1 Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kemampuan individu (mahasiswi) untuk mengarahkan perilaku kearah yang lebih positif. Kontrol diri dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala kontrol diri yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek menurut Averill (dalam Ghufron &

Rini, 2012), yaitu: Kontrol Perilaku (*Behavior Control*), Kontrol Kognitif (*Cognitive Control*), Kontrol Keputusan (*Decesional Control*).

### **3.3.2 Perilaku Konsumtif**

Perilaku Konsumtif adalah tindakan seseorang (mahasiswi) dalam membeli suatu barang berdasarkan keinginan semata bukan berdasarkan apa yang dibutuhkan. Perilaku konsumtif dalam penelitian ini diukur dengan skala perilaku konsumtif yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek menurut Lina dan Rosyid (1997), yaitu: Pembelian Impulsif (*Impulsive Buying*), Pembelian tidak rasional (*Non-rational Buying*), dan Pemborosan (*Wasteful Buying*).

## **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi aktif Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2018 yang berjumlah 113 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi berusia (19-23 tahun).

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Azwar (2012) sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *Simple Random Sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus perhitungan *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2017) sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$\lambda^2$  dengan dk = 1, taraf kesalahan bias 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5. d = 0,05. s = jumlah sampel

Keterangan,

s : jumlah sampel

$\lambda^2$  : Chi kuadrat yang ditentukan tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan tingkat kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841 (*Tabel Chi Kuadrat*)

- N : jumlah populasi  
 P : peluang benar (0,05)  
 Q : peluang salah (0,05)  
 d : 0,05

Pada penelitian ini didapatkan populasi sebanyak 113 mahasiswi aktif angkatan 2018 Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang, dan ditentukan batas toleransi kesalahan sebesar 5% dengan nilai  $d = 0,05$ . Penentuan jumlah sampel penelitian dilakukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 s &= \frac{3,841 \times 113 \times 0,05 \times 0,05}{0,05^2 \times (113 - 1) + 3,841 \times 0,05 \times 0,05} \\
 &= \frac{108,5083}{1,24025} \\
 &= 87,4890 \\
 &= 87 \text{ sampel (pembulatan)}
 \end{aligned}$$

Setelah sampel dihitung menggunakan rumus di atas, maka dapat ditentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 87 sampel mahasiswi aktif angkatan 2018 Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang.

### **3.5 Metode dan Alat Pengumpulan Data**

Menurut Azwar (2012) metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah skala. Skala yang digunakan yaitu skala likert. Skala likert adalah skala

yang digunakan untuk mengukur sikap yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Terdapat dua pernyataan dalam skala likert yaitu pernyataan positif (*favorable*) diberi skor 4, 3, 2, 1, sedangkan pernyataan negatif (*unfavorable*) diberi skor 1, 2, 3, 4. Jawaban dari setiap aitem dalam skala likert adalah sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), antara setuju atau tidak/netral (N), setuju (S), sangat setuju (SS). Dalam penelitian ini hanya menggunakan empat item yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), peneliti tidak menambahkan jawaban netral (N) dikarenakan pilihan jawaban netral akan cenderung dipilih oleh para subjek penelitian daripada jawaban yang lainnya.

### **3.5.1 Skala Kontrol Diri**

Skala kontrol diri menggunakan jenis skala likert berdasarkan aspek-aspek kontrol diri dari Ghufron dan Rini (2012). Skala ini terdiri dari 36 pernyataan dalam bentuk aitem *favorable* dan *unfavorable* dengan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Dibawah ini adalah blue-print skala kontrol diri dalam penelitian ini.

**Tabel 1.**  
**Blue Print Skala Kontrol Diri**

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total
			<i>F</i>	<i>Uf</i>	
1.	Kontrol perilaku ( <i>behavior control</i> )	mampu memodifikasi keadaan	1, 2, 3, 19, 20, 21	10, 11, 12, 28, 29, 30	12
2.	Kontrol Kognitif ( <i>cognitive control</i> )	Mampu mengelola suatu informasi yang tidak diinginkan	4, 5, 6, 22, 23, 24	13, 14, 15, 31, 32, 33	12
3.	Mengontrol keputusan ( <i>decesional control</i> )	Mampu mengambil keputusan atau hasil	7, 8, 9, 25, 26, 27	16, 17, 18, 34, 35, 36	12
<b>Total Aitem</b>			18	18	36

### 3.5.2 Skala Perilaku Konsumtif

Skala perilaku konsumtif menggunakan jenis skala likert berdasarkan aspek-aspek perilaku konsumtif dari Lina dan Rosyid (1997). Skala ini terdiri dari 36 pernyataan dalam bentuk aitem *favorable* dan *unfavorable* dengan jawaban

sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dibawah ini adalah *blue-print* skala perilaku konsumtif dalam penelitian ini:

**Tabel 2.**  
**Blue Print Skala Perilaku Konsumtif**

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total
			<i>F</i>	<i>UF</i>	
1.	Pembelian Impulsif ( <i>impulsive buying</i> )	Membeli berdasarkan hasrat dan secara tiba-tiba	1, 2, 3, 19, 20, 21	10, 11, 12, 28, 29, 30	12
2.	Pembelian Tidak Rasional ( <i>non-rational buying</i> )	Membeli tanpa mempertimbangkan manfaat	4, 5, 6, 22, 23, 24	13, 14, 15, 31, 32, 33	12
3.	Pemborosan ( <i>wasteful buying</i> )	Perilaku mengham-bur-hamburkan uang	7, 8, 9, 25, 26, 27	16, 17, 18, 34, 35, 36	12
<b>Total Aitem</b>			18	18	36

### **3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kesahihan suatu alat ukur. Menurut Sugiyono (2017) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Validitas dapat diartikan sejauh mana alat ukur tersebut dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *product moment pearson correlation* yaitu dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari tiap butir soal. Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai korelasi adalah positif dan nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)]  $\leq$  taraf signifikam ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 ( $\leq 0,05$ ).

#### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas diartikan sebagai konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2017). Penentuan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach* jika nilai *alpha*  $> 0,06$  maka disebut reliabel (Noor, 2011). Dengan koefisien reliabilitas ( $r_{xx}$ ) berada dalam rentang angka 0 hingga 1. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika nilai koefisiennya semakin mendekati angka 1 maka semakin reliabel alat ukurnya (Azwar, 2015).

### **3.7 Metode Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif proses analisis data yang dilakukan yaitu uji asumsi dan uji hipotesis, ada dua tahapan yaitu:

### 3.7.1 Uji Asumsi

Uji asumsi adalah suatu proses yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Dalam melakukan uji asumsi peneliti menggunakan SPSS (*statistik program for social science*) versi 22 *for windows*.

a. Uji Normalitas

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa uji normalitas merupakan syarat sebelum pelaksanaan uji hipotesis. Untuk mengetahui normalitas dalam sebaran data dilihat dari kaidah yang digunakan yaitu: jika  $p > 0,05$  maka sebaran dinyatakan normal, tetapi jika  $p < 0,05$  maka sebaran dinyatakan tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui peran antara variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kontrol diri terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang akan terbentuk linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan pada kedua variabel dengan taraf signifikansi 0,05 menggunakan *test for linierity*. Apabila *Deviation from Linierity*  $> 0,05$  maka kedua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang linier serta apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka kedua variabel dianggap berhubungan linier (Purnomo, 2016).

### 3.7.2 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian, maka perumusan hipotesis berbeda dari perumusan pertanyaan penelitian (Azwar, 1998). Setelah selesai uji asumsi berupa uji normalitas dan uji linieritas kemudian dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis *pearson product moment*. Hasil uji hipotesis akan menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Semua analisis dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistik program for social science*) versi 22 *for windows*.